

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh nyata pada perlakuan mulsa terhadap tinggi tanaman kedelai umur 15 HST dan terdapat pengaruh nyata pada pola tanam kedelai (M1) terhadap variabel hasil bobot polong segar, bobot polong kering, bobot biji segar, bobot biji kering dan bobot brangkasan segar.
2. Hasil Uji NKL menunjukkan bahwa sistem pola tanam polikultur lebih menguntungkan dibandingkan dengan sistem pola tanam monokultur, nilai NKL tertinggi pada pola tanam (M7) kedelai, jagung dan gambas yaitu 2,92.
3. Dari sisi ekonomis dari hasil usaha tani, pola tanam kedelai, jagung dan gambas (M7) lebih direkomendasikan. Nilai R/C pola tanam M7 yaitu 9,78 keuntungan mencapai Rp 200.764.000,- /ha

5.2 Saran

1. Penggunaan mulsa tidak cukup baik digunakan pada penanaman komoditas gambas. Dari hasil penelitian ini, penggunaan mulsa alang-alang belum cukup maksimal pada hasil produksi gambas.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang penggunaan mulsa alang-alang dengan pola tanam pada dosis tertentu atau lebih tinggi pada komoditas tanaman merambat seperti gambas.